

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik umum penderita miopia adalah sebagai berikut:
 - a. Sebagian besar penderita miopia berumur 12 tahun sebanyak 12 orang (31.6%) dan rata - rata umur penderita miopia yang menderita miopia adalah 10.26 tahun.
 - b. Sebagian besar penderita miopia berjenis kelamin perempuan sebanyak 24 orang (63.2 %).
2. Sebagian besar penderita miopia yang mempunyai keturunan orang tua penderita miopia yaitu sebanyak 26 orang (68.4%).
3. Karakteristik penderita miopia berdasarkan perilaku risiko miopia pa da penderita miopia :
 - a. Sebagian besar penderita myopia tidak memenuhi syarat membaca yang benar yaitu sebanyak 25 orang (65.8%) dan dari 25 orang tersebut, sebagian besar penderita miopia membaca dengan posisi tidur terlentang, dengan jarak 15 cm dan pencahayaan lampu 10 watt yaitu sebanyak 12 orang (31,6%).
 - b. Sebagian besar penderita myopia tidak memenuhi syarat menonton televisi yang benar yaitu sebanyak 21 orang (55.3%) dan dari 21 orang penderita miopia tersebut, sebagian besar menonton televisi dengan posisi tidur terlentang, dengan jarak 1 meter selama 5 jam setiap hari yaitu sebanyak 9 orang (23,7%).
 - c. Penderita miopia yang tidak bermain video game sebanyak 24 orang(63,2%) dan penderita miopia yang bermain video game sebanyak 14 orang (36,8%). Sebagian besar penderita miopia tidak memenuhi syarat bermain video game yang benar yaitu sebanyak 9 orang (64,3%. Dan dari 9 orang penderita miopia tersebut, sebagian

besar bermain video game dengan posisi duduk, dengan jarak 1 meter selama 3 jam setiap hari yaitu sebanyak 5 orang (35,7%)

- d. Sebagian besar penderita miopia tidak memenuhi syarat bermain handphone yang benar yaitu sebanyak 27 orang (71.1%) dan dari 27 orang penderita miopia tersebut, sebagian besar bermain handphone dengan posisi duduk, dengan jarak 10 cm selama 5 jam setiap hari yaitu sebanyak 11 orang (28,9%).

B. Saran

1. Bagi Instansi Pendidikan

Perlu dilakukan skrining secara berkala pada siswa sekolah dasar di Semarang yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan agar dapat dilakukan penanggulangan sejak dini jika ditemukan penderita miopia. Pemeriksaan dapat dilakukan oleh petugas puskesmas atau sekolah bersangkutan yang telah dilatih untuk pemeriksaan tajam penglihatan siswa dengan menggunakan kartu snellen.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sama dengan jumlah sampel siswa sekolah dasar yang lebih banyak sekaligus didapatkan angka prevalensi miopia di kota Semarang.